

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.1.1. Otonomi Daerah	1
1.1.2. Relokasi Kantor Pemerintah Kab. Dati II Sukabumi	2
1.1.3. Optimalisasi dan Keterpaduan Pelayanan	3
1.2. Rumusan Masalah	6
1.2.1. Masalah Umum	6
1.2.2. Masalah Khusus	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Keaslian Tugas Akhir	7
1.5. Lingkup Pembahasan	8
1.6. Metode Pembahasan	8
1.6.1. Metode Pengamatan (Observasi)	8
1.6.2. Analisa	9
1.6.3. Sintesa	9
1.7. Sistematika Penulisan	9

BAB II STUDI BANDING KANTOR PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH

TINGKAT II

2.1. Kabupaten Daerah Tingkat II Sukabumi	12
2.1.1. Deskripsi Wilayah	12
2.1.2. Kondisi Potensi Sukabumi	14
2.1.3. Sistem Pelayanan Kantor Pemerintah Kab. Dati II Sukabumi	18
2.1.4. Pola Tata Ruang Kantor Pemerintah Kab. Dati II Sukabumi	19
2.1.5. Pola Sirkulasi	20
2.2. Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman	21
2.2.1. Proyek Percontohan Otonomi Daerah di Sleman	21
2.2.2. Deskripsi Wilayah Kabupaten. Dati II Sleman	23
2.2.3. Kondisi dan Potensi Sleman	24
2.2.4. Sistem Pelayanan Terpadu Pada Kantor Pemerintah Kab. Dati II Sleman	28
2.2.5. Pola Tata Ruang Kantor	30
2.2.6. Sistem Sirkulasi	32
2.3. Studi Perbandingan Tentang Kantor Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Pada Daerah Otonomi Percobaan	33
2.4. Kesimpulan	35

BAB III KANTOR PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUKABUMI

DALAM RANGKA PERWUJUDAN OTONOMI DAERAH

3.1. Analisa Pemilihan Lokasi	36
3.1.1. Pemilihan Lokasi	36
3.1.1.1. Dasar Pertimbangan Pemilihan Lokasi	36
3.1.1.2. Alternatif Lokasi	36
3.1.1.3. Lokasi Terpilih	38
3.1.2. Pemilihan Tapak	39
3.1.2.1. Dasar Pertimbangan Pemilihan Tapak	39
3.1.2.2. Alternatif Tapak	39
3.1.2.3. Tapak Terpilih	41
3.2. Analisa Kegiatan	42
3.2.1. Jenis dan Karakteristik Kegiatan	42
3.2.2. Sistem Layanan dan Karakteristiknya	43

3.2.3. Organisasi Kerja	45
3.3. Analisa Keruangan	49
3.3.1. Kebutuhan Ruang	49
3.3.2. Hubungan Ruang	50
3.3.3. Aksesabilitas Ruang	52
3.3.4. Organisasi Ruang	52
3.3.5. Besaran Ruang	53
3.3.6. Ruang Sirkulasi	56
3.3.6.1. Sirkulasi Internal	58
3.3.6.2. Sirkulasi Eksternal	59
3.4. Kesimpulan	61
BAB IV KONSEP DASAR PERANCANGAN	
4.1. Konsep penentuan lokasi dan tapak	64
4.1.1. Konsep dasar Lokasi	64
4.1.2. Konsep dasar Tapak	64
4.2. Konsep Pola Tata Ruang	66
4.2.1. Konsep Tata Ruang Luar Kantor	66
4.2.2. Konsep Tata Ruang Dalam Kantor	66
4.2.2.1. Organisasi Ruang	66
4.2.2.2. Pengelompokan Ruang dan Besaran Ruang	69
4.3. Konsep Pola Sirkulasi	70
4.3.1. Sirkulasi Internal	70
4.3.2. Sirkulasi Eksternal	72
4.4. Konsep Struktur	73
4.5. Konsep Utilitas	73
4.5.1. Air bersih dan Air kotor	73
4.5.2. Listrik	74
4.5.3. Fire Protection	74
4.5.4. Sistem Komunikasi	74
4.5.5. Sistem Penghawaan	74
4.6. Konsep Penampilan Bangunan	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten DT II Sukabumi dan Posisi Kantor Pemerintah Kabupaten DT II Sukabumi	3
Gambar 1.2	Peta Lokasi Kantor Instansi Kabupaten Sukabumi	4
Gambar 1.3	Denah Kantor Pemerintah Kabupaten DT II Sukabumi	5
Gambar 1.4	Salah satu ruang sirkulasi yang tidak mendukung pada peningkatan pelayanan ...	6
Gambar 2.1	Peta Wilayah Kabupaten DT II Sukabumi	13
Gambar 2.2	Peta Sebaran Penduduk Kabupaten Sukabumi, 1995	14
Gambar 2.3	Peta Sebaran Penduduk Kecamatan Palabuhan Ratu, 1995	15
Gambar 2.4	Peta Sumber Ekonomi Kabupaten Sukabumi	16
Gambar 2.5	Peta Jaringan Transportasi Kab. Sukabumi	18
Gambar 2.6	Denah Ruang Bagian Kepegawaian & Pola Pergerakan	20
Gambar 2.7	Pola Organisasi Ruang Luar	21
Gambar 2.8	Sirkulasi Eksternal	21
Gambar 2.9	Peta Sebaran Penduduk Kabupaten Sleman	25
Gambar 2.10	Peta Potensi Ekonomi Sleman	26
Gambar 2.11	Peta Jaringan Transportasi Kabupaten Sleman	28
Gambar 2.12	Denah Lantai 1	30
Gambar 2.13	Denah Lantai 2	31
Gambar 2.14	Posisi Kantor Sekwilda Sleman	31
Gambar 2.15	Pola Organisasi Ruang Bagian	32
Gambar 2.16	Pola Sirkulasi Ruang Bagian	32
Gambar 2.17	Organisasi Ruang Luar	32
Gambar 2.18	Pola Sirkulasi Eksternal	33
Gambar 3.1	Alternatif Lokasi	37
Gambar 3.2	Lokasi Terpilih	38
Gambar 3.3	Alternatif Tapak	40
Gambar 3.4	Tapak Terpilih	41
Gambar 3.5	Skema Pelayanan Perijinan terpadu	44
Gambar 3.6	Skema Prosedur Usulan Perencanaan	44
Gambar 3.7	Skema Pelayanan Perijinan Tidak Terpadu	45
Gambar 3.8	Skema Organisasi Kerja Pelayanan Perijinan Terpadu	46
Gambar 3.9	Skema Organisasi Kerja Pelayanan Perijinan Tidak Terpadu	47
Gambar 3.10	Skema Organisasi Kerja Kegiatan Koordinasi	48
Gambar 3.11	Struktur Organisasi Kantor Pemda DT II	48
Gambar 3.12	Pola Hubungan Kegiatan	50
Gambar 3.13	Skema Hubungan Ruang Keseluruhan	51
Gambar 3.14	Skema Hubungan Ruang Bagian	51
Gambar 3.15	Skema Aksesibilitas Ruang	52
Gambar 3.16	Skema Organisasi Ruang	53
Gambar 3.17	Pencapaian Langsung & Tersamar	56
Gambar 3.18	Pencapaian Berputar	57
Gambar 3.19	Bentuk Konfigurasi Jalan	57
Gambar 3.20	Hubungan Ruang Dan Jalan	57
Gambar 3.21	Bentuk Ruang Sirkulasi	58
Gambar 3.22	Pola Sirkulasi Internal	59
Gambar 3.23	Pola Sirkulasi Eksternal	60
Gambar 3.24	Bentuk Sirkulasi Eksternal	61

Gambar 3.25	Skema Pola Tata Ruang	62
Gambar 4.1	Posisi Tapak Terpilih	65
Gambar 4.2	Pola Tata Ruang Luar Kantor	66
Gambar 4.3	Organisasi Ruang Pelayanan Perijinan Terpadu.....	67
Gambar 4.4	Skema Organisasi Ruang Bagian	68
Gambar 4.5	Skema Organisasi Ruang Kerseluruhan	69
Gambar 4.6	a,b Bentuk Sirkulasi Tertutup dan Terbuka	71
Gambar 4.7	Pola Sirkulasi Internal	72
Gambar 4.8	Pola Sirkulasi Eksternal	72
Gambar 4.9	Unsur Formal Pada Penampilan Bangunan	75
Gambar 4.10	Unsur Orientatif Pada Penampilan Bangunan	75

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	50
Tabel 3.2	Kelompok Ruang dan Besaran Ruang	55
Tabel 4.1	Kelompok dan Besaran Ruang	70

Daftar Diagram

Diagram 1.1	Pola Pikir	10
Diagram 1.2	Metode Pembahasan	11